

# **PENGARUH PROFESIONALISME, INDEPENDENSI, PENGETAHUAN MENDETEKSI KEKELIRUAN, PENGALAMAN DAN ETIKA PROFESI AUDITOR TERHADAP PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS PADA KAP DI WILAYAH BALI**

## **ABSTRAK**

Pertimbangan tingkat materialitas sangat penting dalam pengambilan keputusan, hal ini berkaitan dengan hasil akhir audit yang akan digunakan oleh pemakai informasi, sehingga harus di laksanakan dengan penuh hati-hati dan kecermatan. Tujuan penetapan materialitas adalah untuk membantu auditor merencanakan pengumpulan bahan bukti yang cukup. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profesionalisme, independensi, pengetahuan mendeteksi kekeliruan, pengalaman dan etika profesi pertimbangan tingkat materialitas pada kantor akuntan publik (KAP) di wilayah bali.

Populasi penelitian ini adalah 14 kantor akuntan publik di wilayah bali. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik (KAP) yang berada di wilayah bali sebanyak 112 responden. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang ada, diperoleh 68 sampel. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertimbangan tingkat materialitas dan variabel independen dalam penelitian ini adalah profesionalisme, independensi, pengetahuan mendeteksi kekeliruan, pengalaman, dan etika profesi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Data penelitian ini berupa kuesioner yang kemudian diolah dengan menggunakan program Statistica Program and Service Solution (SPSS).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independensi dan pengetahuan mendeteksi kekeliruan tidak berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas, sedangkan variabel profesionalisme, pengalaman dan etika profesi berpengaruh positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

**Kata Kunci:** profesionalisme, independensi, pengetahuan mendeteksi kekeliruan, pengalaman, dan etika profesi auditor, pertimbangan tingkat materialitas.